

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KEDOKTERAN TERHADAP METODE PEMBELAJARAN KLINIK DI RS PENDIDIKAN IMMANUEL BANDUNG

Oleh :

Nelly Christina Febriana¹⁾, Tria Seli Anggraeni²⁾, Ceria Febiana³⁾

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung

¹nellychristina@gmail.com

²triasanggraeni24@gmail.com

³ceriafebiana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada kepuasan peserta didik Universitas Kristen Maratha yang sedang melakukan pembelajaran klinik di Rumah Sakit Pendidikan Rumah Sakit Immanuel Bandung terhadap metode pembelajaran klinik yang ada berupa metode CSC (Clinical Science Studies), CBD (Case Based Discussion), BST (Bed Side Teaching), Mini Lecture, Mini Clinical Exercise (MiniCEX) dan DOPS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) Tingkat kepuasan peserta didik dari pembelajaran klinik yang diberikan (2) Pengaruh metode pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran klinik yang dilakukan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kedokteran Universitas Kristen Maratha yang sedang melakukan pembelajaran klinik di Rumah Sakit Immanuel Bandung. Penelitian ini menggunakan random sampling yang dijadikan sampel sejumlah 78 orang dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas maka hasil penelitian ini memiliki nilai kolerasi sebesar 0,770 yang artinya terdapat kolerasi yang sangat kuat antara variable kepuasan peserta didik kedokteran dengan metode pembelajaran klinik. Dan terdapat permasalahan dalam penelitian ini (1). Ketidakpuasan peserta didik kedokteran terhadap rotasi stase (2). Adanya pembekuan rotasi stase pada saat pandemi.

Kata Kunci : Peserta Didik Kedokteran, Metode, Pembelajaran Klinik.

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dibagi menjadi empat golongan, yaitu digolongkan berdasarkan jenis pelayanan, berdasarkan pengelolaan, berdasarkan klasifikasi dan berdasarkan Rumah Sakit Pendidikan/Non Pendidikan. Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat Pendidikan, penelitian, dan pelayanan Kesehatan secara terpadu dalam pendidikan kedokteran dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi serta bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan terintegrasi, dengan mengutamakan tata kelola klinis yang baik, pengembangan ilmu berbasis bukti dengan memperhatikan aspek etika profesi dan hukum kesehatan.

Rumah Sakit Immanuel Bandung adalah salah satu Rumah Sakit Pendidikan di Kota Bandung, yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha yang sudah digunakan menjadi Rumah Sakit Pendidikan mulai tahun 1965. Program Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik kedokteran berupa pembelajaran klinik. Pembelajaran klinik merupakan pembelajaran berbasis pengalaman. Proses pembelajaran klinik ini berfungsi untuk meningkatkan pelayanan kedokteran

profesional dan mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran dalam bentuk teori, praktik, maupun dalam tatanan nyata praktik di klinik. Jenis metode pembelajaran klinik/lapangan meliputi metode *Clinical Science Studies*, *Case Based Discussion*, *Bed Side Teaching*, *Mini Lecture*, *Mini Clinical Exercise (MiniCEX)* dan DOPS.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan hubungan antara variabel. Penelitian ini dibuat untuk menguji pengaruh variabel X (Kepuasan Peserta Didik Kedokteran) terhadap Y (Pembelajaran Klinik). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subjek penelitian dan data sekunder adalah data yang berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sumber penelitian dan subjek. Populasi terdiri dari objek dan subjek yang ditetapkan oleh peneliti, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata peserta didik yang menjalankan pendidikan profesi kedokteran di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

Tabel 1. Data Peserta Didik Kedokteran Rumah Sakit Immanuel Bandung

Tahun Akademik	Jumlah Masuk
Agustus 2015 – Juli 2016	113
Agustus 2016 – Juli 2017	215
Agustus 2017 – Juli 2018	223
Agustus 2018 – Juli 2019	177
Agustus 2019 – Juli 2020	113
Jumlah	1554

Sumber : Rumah Sakit Immanuel Bandung

Populasi dari peserta didik kedokteran ini berjumlah 1554, banyak subjek dalam populasi ini diambil antara 10-15 atau 20-5% nya. Maka dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 310 orang. Untuk menentuka besar sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel.

N = Ukuran Populasi.

E =Presentasi kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolekir dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 310. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{310}{1+310(10\%)^2}$$

$$n = \frac{310}{1+310(0,1)^2}$$

$$n = 75,6$$

$$n = 76 \text{ orang}$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 76 orang responden.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik random sampling. Subjek diambil dari keseluruhan peserta didik kedokteran yang berjumlah 310 orang per tahun, pengambilan sampel yang digunakan dengan mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2018:93) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Tabel 2. Skala Pengukuran Kepuasan

Kriteria	Skor
Sangat Puas	5
Puas	4
Kurang Puas	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

3. HASIL

Dalam penelitian ini pengambilan data terhadap responden dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket dalam bentuk google form. Pengambilan kuesioner berlangsung selama 7 hari

yang di mulai pada tanggal 14 Agustus 2021 sampai dengan 21 Agustus 2021. Kuesioner diberikan kepada 78 responden yang merupakan pesertaa didik kedokteran Universitas Kristen Maranatha yang saat ini menjalankan pembelajaran klinik di Rumah Sakit Pendidikan Rumah Sakit Immanuel Bandung, kuesioner yang diberikan berjumlah 20 butir soal yang terdiri dari indikaor variabel X dan variabel Y. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai kepuasan peserta didik kedokteran terhadap pembelajaran klinik di Rumah Sakit Immanuel.

Uji coba instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas. Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dilakukan kepada 76 responden dengan jumlah soal 20 butir dan diukur dengan menggunakan SPSS. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada uji coba dengan jumlah responden 76 dengan taraf signifikan 5% diperoleh r table 0,227. Uji reliabilitas adalah Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28) reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha nya $>0,60$.

Tabel 3. Data Validitas Kepuasan Peserta Didik Kedokteran (X)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,818	0,227	Valid
2	0,739	0,227	Valid
3	0,835	0,227	Valid
4	0,796	0,227	Valid
5	0,857	0,227	Valid

Hasil dari uji validitas kepuasan peserta didik kedokteran (X) dengan jumlah $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,227$. Jika dilihat dari table product moment taraf signifikan 5% hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka uji validitas instrumen dinyatakan valid.

Tabel 4. Data Validasi Metode Pembelajaran Klinik (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,769	0,227	Valid
2	0,755	0,227	Valid
3	0,567	0,227	Valid
4	0,697	0,227	Valid
5	0,844	0,227	Valid
6	0,557	0,227	Valid
7	0,779	0,227	Valid
8	0,808	0,227	Valid
9	0,604	0,227	Valid
10	0,749	0,227	Valid
11	0,805	0,227	Valid
12	0,847	0,227	Valid
13	0,571	0,227	Valid
14	0,830	0,227	Valid

15	0,639	0,227	Valid
----	-------	-------	-------

Hasil dari uji validitas metode pembelajaran klinik (Y) dengan jumlah $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,227$. Jika dilihat dari table product moment taraf signifikan 5% hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka uji validitas instrumen dinyatakan valid.

Secara keseluruhan uji validitas yang terdiri dari 5 pertanyaan kepuasan peserta didik kedokteran dan 15 pertanyaan metode pembelajaran klinik semuanya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua pertanyaan dinyatakan valid. Jadi dapat disimpulkan dari 20 pertanyaan kepuasan peserta didik dan metode pembelajaran klinik dapat digunakan sebagai alat ukur dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Kepuasan Peserta Didik Kedokteran

Cronbach's Alpha	N of Items
0,862	5

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,862. Karena reliabilitasnya $>0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran Klinik

Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Cornbach's Alpha sebesar 0,924. Karena reliabilitasnya $>0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil dari hubungan antara dua variable di hitung dengan menggunakan teknik kolerasi. Teknik kolerasi yang digunakan adalah teknik kolerasi rank-spearman. Hubungan antara kepuasan peserta didik kedokteran (X) terhadap metode pembelajaran klinik (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Rank Spearman Correlations

		Kepuasan Peserta	Metode Pembelajaran
Kepuasan Peserta	Correlation Coefficient	1.000	.770**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	76	76
Metode Pembelajaran	Correlation Coefficient	.770**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Maka berdasarkan hasil uji correlations rank spearman hasil kedua variable yaitu kepuasan peserta didik kedokteran (X) terhadap metode pembelajaran klinik (Y) sebagaimana yang terlihat pada tabel diperoleh angka koefisien kolerasi sebesar 0,770. Artinya tingkat kekuatan hubungan (kolerasi) antara variable kepuasan peserta didik dengan metode pembelajaran klinik adalah sebesar 0,770 atau sangat kuat.

4. PEMBAHASAN

Kepuasan peserta didik merupakan salah satu tolak ukur didalam metode pembelajaran klinik serta pengaruh preceptor dalam memberikan pelayanan pembelajaran. Metode pembelajaran klinik merupakan suatu cara mengevaluasi kemampuan peserta didik serta merupakan syarat untuk melanjutkan ujian stase bagian.

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat dari responden ketidakpuasan rotasi stase merupakan salah satu permasalahan yang dialami peserta didik selama menjalani stase bagian dalam menjalani pembelajaran klinik. Hal ini dikarenakan dimasa pandemi ini adanya tiga kali pembekuan rotasi stase yang digantikan dengan pembelajaran secara virtual sehingga mengakibatkan perubahan jadwal yang kurang kondusif. Selain itu pembuatan jadwal oleh bagian juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan dimana priode angkatan baru harus masuk dan tidak bisa ditolak oleh Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ketidakpuasan perseta didik terhadap rotasi stase yang sedang berjalan dengan cara mengatur kembali rotasi dengan perubahan bagian yang akan berjalan dimulai dengan bagian dua mayor diawal masuk sebagai contoh stase bagian penyakit dalam dilanjutkan ke bagian anak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran klinik merupakan salah satu komponen yang ada didalam Rumah Sakit Pendidikan. Kepuasan peserta didik kedokteran sangat berpengaruh terhadap pelayanan pembelajaran klinik yang ada di Rumah Sakit Pendidikan. Dari 20 kuesioner yang disebarkan kepada 76 orang peserta didik kedokteran sebagai responden dalam penelitian ini, terdapat masalah ketidakpuasan dalam rotasi stase yang diberikan. Ketidakpuasan tersebut dikarenakan masa pandemi seperti sekarang yang mengakibatkan perubahan stase yang ada dan terjadinya pembekuan stase yang digantikan dengan pembelajaran virtual.

Jika dilihat dari uji kolerasi rank-spearman variabel kepuasan peserta peserta didik kedokteran (variabel X) dan metode pembelajaran klinik (variabel Y) bahwa tingkat kolerasinya sebesar 0,770 yang berarti memiliki hubungan yang kuat. Metode pembelajaran klinik yang diberikan kepada peserta didik sangat menentukan kepuasan terhadap peserta didik dan juga keberhasilan dalam Rumah Sakit Pendidikan itu sendiri.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan.(2005).*Metedologi Penelitian Kuantitatif*.Jakarta:Kencana
Danim, Sudarwan.(2010).*Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*.Bandung:Alfabeta

- Kotler dan Keller.(2009).*Manajemen Pemasaran*.Jilid I. Edisi ke 13.Jakarta:Erlangga
- Lovelock, C, dan John Wirtz.(2011).*Pemasaran Jasa Perspektif*.Edisi 7.Jakarta:Erlangga
- Lupiyoandi, Rambat.(2014).*Manajemen Pemasaran Jasa*.Edisi 3.Jakarta:Salemba Empat
- Sugiyono.(2005).*Metedologi Penelitian Bisnis*.Bandung:CV.Alfabeta
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna.(2014).*Metode Penelitian*.Yogyakarta:Pustaka Baru Press
- Sumarwan, Ujang.(2011).*Perilaku Konsumen*.Bogor:Ghalia Indonesia
- Tjiptono, Fandi.(2015).*Strategi Pemasaran*.Edisi 4.Yogyakarta:Andi
- Tjiptono, Fandi.(2016).*Service, Quality & Satisfaction*.Yogyakarta:Andi